

**UPAYA TOKOH MASYARAKAT DALAM MENGATASI PRAKTIK
KHURAFAT MASYARAKAT DI KELURAHAN
KOTA SIANTAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama
Islam

Oleh :

SALMAN ALFARIZI
NIM : 19010059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama	:Salman Alfarizi
Nim	:19010059
Tempat/Tgl. Lahir	:Huta Siantar/ 8 Mei 2001
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	:Lingkungan 3 Banjar Borotan Kelurahan Kota Siantar, Kec Panyabungan Kota Kab Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Mengatasi Praktik Khurafat Masyarakat Di Kelurahan Kota Siantar”**. Adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan semuanya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya.

Panyabungan, 15 September 2025


SALMAN ALFARIZI
NIM:19010059

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi atas nama: SALMAN ALFARIZI, Nim 19010059 dengan judul: **“UPAYA TOKOH MASYARAKAT DALAM MENGATASI PRAKTIK KHURAFAT MASYARAKAT DI KELURAHAN KOTA SIANTAR”**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Panyabungan, 12 September 2025

Pembimbing I



Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I
NIP: 198506262019031005

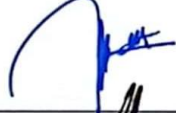
Pembimbing II



Dr. Rohman, M.Pd
NIP: 199306272019031011

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Mengatasi Praktik Khurafat Masyarakat Di Kelurahan Kota Siantar”. Atas nama: Salman Alfarizi Nim:19010059, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing natal (STAIN MADINA), pada tanggal 29 September 2025

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	<u>Fuji Pratami, M.Pd</u> NIP:199212202019082001	Penguji I		22-10/2025
2	<u>Marlian Arif Nasution, M.Pem.I</u> NIP:199105112020121014	Penguji II		16/10-2025
3	<u>Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I</u> NIP: 198506262019031005	Penguji III		22/10/2025
4	<u>Dr. Rohman, M.Pd</u> NIP: 199306272019031011	Penguji IV		20/10/25

Mandailing Natal, 17 Oktober 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 1972031062003121002

ABSTRAK

Nama: Salman Alfarizi, NIM 19010059 dengan judul “Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Mengatasi Praktik Khurafat Masyarakat Di Kelurahan Kota Siantar”. Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengungkapkan praktik pengamalan khurafat di kelurahan Kota Siantar, 2) Untuk mengungkapkan faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam melaksanakan praktik khurafat di kelurahan Kota Siantar, 3) Untuk mengungkapkan upaya tokoh masyarakat dalam menangani praktik khurafat di kelurahan Kota Siantar. Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, jenis penelitian merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang berupa penelitian deskriptif. Adapun informan dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat seperti tokoh agama, tokoh adat, dan anggota masyarakat. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui dua triangulasi yaitu triangulasi teknik, dan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) Praktik Khurafat masyarakat yang dilakukan oleh masyarakat kelurahan kota siantar yaitu larangan menyapu dan menjahit malam hari, percaya terhadap hari sial yaitu hari Selasa, percaya kepada Dukun. 2) Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam melaksanakan praktik khurafat adalah faktor ketidak tahuan dan kurangnya ilmu agama Islam, faktor adat istiadat, faktor ekonomi, kepercayaan terhadap animisme. 3) Upaya yang dilakukan dalam menangani khurafat adalah tokoh agama berperan sebagai contoh yang baik serta memiliki tanggung jawab untuk membimbing masyarakat yang melakukan khurafat dengan tiga upaya yaitu upaya pencegahan, penyadaran, dan tanggung jawab melindungi, menggunakan pendekatan kekeluargaan, dengan bahasa yang sopan dan mudah dimengerti, serta bekerja sama antar tokoh masyarakat yang ada, solusi yang diberikan yaitu meninggalkan khurafat serta mendekatkan diri kepada ajaran agama Islam yang baik.

Kata Kunci: Upaya, Tokoh Masyarakat, Khurafat

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan kepada kita semua keberkahan dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, sehingga selesai tepat pada waktu yang telah ditentukan. Serta tak lupa Sholawat dan salam kita ucapkan keruh baginda Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya kita harapkan di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, adapun judul skripsi penulis ini adalah: “Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Mengatasi Praktik Khurafat Masyarakat Di Kelurahan Kota Siantar”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN MADINA.
3. Bapak Dr. Muhammad Ikbali, M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran hati dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rohman M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran hati dalam membimbing penulisan skripsi ini.

5. Ibu/Bapak Dosen beserta civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
6. Ibu dan Ayah tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, perhatian dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal.
8. Seluruh tokoh masyarakat Kelurahan Kota Siantar yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini serta bantuan moril dalam melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik secara spiritual, moril maupun material.

Penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada semua pembaca khususnya kepada penulis sendiri dan khalayak ramai. Dikarenakan keterbatasan yang penulis miliki skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan di dalam penulisan nya, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang baik dan membangun agar kedepannya lebih baik. Akhir kata hanya kepada Allah SWT semua perkara penulis pasrahkan.

Billahittaufiq Wal Hidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Panyabungan, 17 Oktober 2025



SALMAN ALFARIZI
NIM:1901005

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penjelasan Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Khurafat.....	10
2. Nama Lain Dari Khurafat	12
3. Faktor Terjadinya Khurafat	13
4. Contoh Khurafat	15
5. Bahaya Khurafat Bagi Umat Muslim.....	16
6. Sumber Hukum Islam Tentang Praktik Khurafat	17
7. Pengertian Tokoh Masyarakat	19
8. Klasifikasi Tokoh Masyarakat	20

9. Fungsi Dan Peran Tokoh Masyarakat	21
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Keabsahan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	31
1. Temuan umum penelitian	31
2. Temuan khusus penelitian.....	36
B. Pembahasan hasil penelitian.....	85
1. Praktik pengamalan Khurafat di Kelurahan Kota Siantar	85
2. Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam melaksanakan praktik khurafat	86
3. Upaya tokoh masyarakat dalam menangani praktik khurafat masyarakat di kelurahan Kota Siantar	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah penduduk Kelurahan Kota Siantar	34
Tabel 4.2 Persentasi tingkat Pendidikan di Kelurahan Kota Siantar.....	34
Tabel 4.3 Mata pencaharian masyarakat Kelurahan Kota Siantar	35
Tabel 4.4 Struktur organisasi pemerintahan Kelurahan Kota Siantar	35
Tabel 4.5 Nama-nama kelapa lingkungan di Kelurahan Kota Siantar	36
Tabel 4.6 Hasil observasi tentang praktik pengamalan khurafat.....	37
Tabel 4.7 Hasil observasi tentang faktor yang mempengaruhi masyarakat	50
Tabel 4.8 Hasil obserpasi peran tokoh masyarakat	65
Tabel 4.9 Hasil observasi upaya tokoh masyarakat	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sampah didepan pintu dan mesin jahit.....	42
Gambar 4.2 bapak Zulkarnain selaku pakar pengobatan non medis.....	49
Gambar 4.3 wawancara dengan anggota masyarakat kelurahan Kota Siantar.	64
Gambar 4.4 wawancara dengan tokoh masyarakat kelurahan Kota Siantar	83
Gambar 4.5 wawancara dengan tokoh adat kelurahan Kota siantar	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara	95
Lampiran II Dokumentasi	100
Lampiran III Pengantar Surat Izin Penelitian Dari STAIN MADINA	103
Lampiran IV Surat Balasan Dari Lurah Kelurahan Kota Siantar	104
Lampiran V Lembar Kontrol Konsultasi Skripsi Pembimbing I	105
Lampiran VI Lembar Kontrol Konsultasi Skripsi Pembimbing II.....	106
Lampiran VII Daftar Riwayat Hidup	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha seorang individu untuk mendapatkan suatu keilmuan yang digunakan untuk mempermudah kehidupan seorang individu tersebut, dalam artian lain pendidikan ini merupakan sebuah proses yang dilalui oleh seseorang dalam menjalani kehidupannya yang ia dapatkan di lingkungan pendidikan yang formal maupun di lingkungan yang informal. Adapun tujuan umum dalam pendidikan tersebut adalah untuk mempermudah seorang individu dalam kehidupan yang ia jalani, sedangkan tujuan pendidikan secara khususnya adalah tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 yaitu: “Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.(UU No 20 Tahun 2003)

Pengertian pendidikan memiliki banyak pengertian diantaranya adalah menurut UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1 ayat 1 berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Adapun pengertian pendidikan ini menurut (Abdullah, 2018) “Pendidikan merupakan sebuah proses pembentukan individu yang memiliki dasar tertentu agar individu tersebut mendapat derajat yang tinggi dan sempurna serta mampu menjalankan fungsinya sebagai manusia dengan sebaik baiknya.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pendidikan ini memiliki pengertian yaitu “proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang ataupun sekelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran

maupun pelatihan”. Sedangkan pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah “Segala usaha dari orang tua terhadap anak-anak dengan maksud menyokong kemajuan hidupnya”. Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang harus ditempuh oleh setiap individu agar memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan kotradnya.

Pendidikan akan bercampur dengan segala aspek dan lini kehidupan dari setiap individu termasuk di dalamnya tentang penggabungan antara pendidikan dan agama, hal ini terjadi dikarenakan antara pendidikan dan agama saling berpengaruh satu dengan yang lainnya. Salah satu agama yang memiliki campuran dengan pendidikan yaitu agama Islam, sehingga menghasilkan pendidikan agama Islam yang berdasarkan tentang syariat dari agama Islam itu sendiri yaitu Al-Quran dan As- Sunnah. Itulah yang menjadi dasar dalam pendidikan agama Islam.

Menurut beberapa literatur dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting di dalam perkembangan yang terjadi di beberapa wilayah Indonesia, hal ini dikarenakan sejarah bangsa Indonesia memiliki beberapa masa atau zaman yang berkembang seperti zaman Animisme, zaman Hindu dan Budha, serta zaman Islam. Di sinilah letak kenapa dikatakan pendidikan agama Islam itu berperan sangat penting dikarenakan meluruskan pemahaman masyarakat yang memiliki kepercayaan terhadap Animisme, Hindu dan Budha serta kepercayaan lainnya, hal ini sesuai dengan apa yang tertera di dalam Al-Quran surah Al-Anbiya ayat 107 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam”.

Penjelasan arti ayat tersebut bahwa Agama Islam ini menjadi rahmat bagi seluruh alam, rahmat memiliki arti sebagai pelurus pemahaman-pemahaman yang terjadi sebelum datang nya agama Islam serta menjadi pedoman dalam kehidupan bagi siapa saja yang mempercayai tentang kebenaran yang dibawa oleh Al-Quran itu sendiri. Berkenaan dengan pelurus yang dimaksud maka ada beberapa

pemahaman yang melenceng dan berkembang di dalam masyarakat dan telah menjadi hal yang lumrah dilakukan dan dipercaya oleh beberapa masyarakat di beberapa tempat. Pemahaman yang melenceng ini seperti dongeng, legenda, cerita rakyat, cerita mistis, takhayul bahkan di beberapa kondisi bisa saja menjadi khurafat yang sangat bertentangan dengan pemahaman agama Islam.

Khurafat yang dimaksud di sini adalah segala sesuatu yang dipercaya oleh masyarakat serta sudah menjadi kebiasaan tertentu dan bahkan bisa saja sudah menjadi tradisi yang berkembang di masyarakat mengenai suatu hal, kondisi, tempat, benda, bahkan bisa saja perkataan-perkataan tertentu yang dipercaya akan memberikan dampak kepada seseorang baik iya dipercaya memberikan dampak positif maupun dampak negatif.

Jika kita mengacu kepada apa yang sudah jelas dikatakan oleh Allah SWT di dalam Al-Quran surah An-Nahal ayat 53 yaitu:

وَمَا بِكُمْ مِّنْ نِّعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ يَجْعَرُونَ

Artinya: *“Segala nikmat yang ada padamu (datangnya) dari Allah. Kemudian, apabila kamu ditimpa kemudharatan, kepada-Nyalah kamu meminta pertolongan”*.

Dan juga di dalam surah QS. Al An’am ayat 17 yaitu:

وَإِنْ يَمْسَسْكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِنْ يَمْسَسْكَ بِخَيْرٍ فَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: *“Jika Allah menimpakan kemudharatan kepadamu, tidak ada yang dapat menghilangkannya selain Dia; dan jika Dia memberikan kebaikan kepadamu, Dia Maha kuasa atas segala sesuatu”*.

Dua ayat tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa apabila kita mendapatkan perkara yang baik maka harus bersyukur atas perkara tersebut. Syukur dalam ungkapan yang paling mudah adalah dengan ucapan Alhamdulillah, adapun jika kita mendapat perkara yang buruk maka harus senantiasa bersabar dengan

keadaan tersebut serta meyakini bahwa keburukan tersebut berasal dari Allah dan hanya Allah lah yang bisa menarik keburukan itu dari diri kita sendiri. Serta jangan mengaitkan segala sesuatu, baik iya perkara yang baik maupun perkara yang buruk dengan kejadian, praktik, serta kondisi tertentu karena hal tersebut diatuh dengan sebutan khurafat. Yaitu kondisi mengkaitkan keadaan tertentu dengan hal baik maupun hal buruk yang akan atau yang sedang terjadi hal ini termasuk perkara yang dilarang oleh Allah SWT.

Berkenaan dengan perkara yang telah dikatakan di atas penulis melakukan observasi awal pada tanggal 20 juni 2023 di kelurahan Kota Siantar Kecamatan Panyabungan. Dimana penulis masih banyak melihat kondisi yang demikian, serta masyarakat sekitarnya masih banyak yang percaya serta melakukan praktik khurafat dalam kehidupan kesehariannya. Jika dilihat dari latar belakang agama masyarakat kelurahan Kota Siantar mayoritas beragama Islam namun kejadian yang demikian tidak serta merta merubah masyarakatnya untuk meninggalkan praktik khurafat tersebut.

Praktik khurafat yang sering dilakukan oleh masyarakat Kota Siantar ini sesuai dengan apa yang penulis sering temui bersifat larangan tertentu yang harus dihindari karena dipercaya akan menyebabkan kesialan jika dikerjakan seperti halnya apabila menyapu pada malam hari akan tertolak rezekinya di pagi hari berikutnya, apabila menjahit di malam hari maka akan merusak jarum jahit, ketika mendengar suara burung gagak pada malam hari pertanda akan ada yang meninggal ke esokan harinya, ketika ada kupu-kupu yang masuk ke dalam rumah akan ada tamu yang datang ke rumah tersebut, serta masih banyak lagi berupa larangan yang tidak semestinya di hubungkan dengan kondisi-kondisi tertentu.

Praktik lain yang masih dikerjakan oleh masyarakat Kota Siantar berupa masih memiliki kepercayaan terhadap Dukun yang dipercaya memiliki ilmu dalam hal pengobatan tertentu padahal ilmu medis sudah tergolong sangat maju namun masyarakat Kota Siantar masih banyak yang berobat kepada orang yang dianggap pintar tersebut namun pada kenyataannya ia hanya membacakan bacaan tertentu ke

segelas air yang kemudian air ini disuruh diminum oleh yang sakit dengan harapan dapat menyembuhkan dari penyakit.

Di kondisi tertentu praktik yang lumayan sering dilakukan oleh masyarakat Kota Siantar adalah percaya terhadap hari-hari tertentu yang dianggap hari itu membawa sial seperti halnya pada hari selasa dianggap kurang baik untuk menggunting kuku, mencukur rambut, serta memotong tanaman, dan menanam tanaman karena dinggapan masyarakat pada hari selasa memiliki kesialan, serta jika masih tetap dilaksanakan maka dipercaya akan membawa kesialan pada hari itu.

Sementara dikalangan anak-anak ada beberapa larangan tertentu yang masih bertahan hingga saat ini dikalangan anak-anak di Kota Siantar yang larangan tersebut tidak jelas dari mana didapatkan oleh anak-anak, namun banyak yang percaya kepada larangan-larangan berupa tidak boleh menunjuk ke arah pelangi nanti jari telunjuk “berdangka” seperti dangka pada tumbuhan namun berupa jari yang tumbuh memanjang ke atas dari arah samping. Jika menunjuk ke arah kuburan tanpa sengaja atau disengaja maka diharuskan untuk menjilati tangan tersebut sebanyak 10 kali agar tangan tidak “berdangka”. Tidak boleh melihat bulan dengan mata telanjang dikhawatirkan akan merusak pikiran serta dipercaya akan menurunkan kecerdasan si anak.

Adapun praktik berupa kata-kata yang dikhususkan untuk menakut-nakuti anak adalah dengan kata “*ro naron begu ganjang*”. Kata “*ro naron begu ganjang*” jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti “datang nanti begu (jin) yang panjang”. Walaupun cuman kata namun digunakan ke dalam konteks untuk menakut nakuti seorang anak termasuk ke dalam praktik khurafat karena mengandung cerita yang di buat-buat tentang jin dan hal-hal yang menakutkan sehingga si anak menjadi takut.

Kondisi pendidikan di kelurahan Kota Siantar jika dilihat dari data Kelurahan Kota Siantar pada tahun 2024 maka persentase tingkat pendidikannya adalah sebagai berikut: tidak lulus atau tidak tamat SD sebanyak 2,41% dari jumlah keseluruhan, lulusan sekolah dasar SD sebanyak 11,74% dari jumlah keseluruhan, lulusan sekolah menengah pertama SMP 21,37% dari keseluruhan, lulusan sekolah menengah atas SMA dengan persentase 58,25% sedangkan lulusan perguruan

tinggi sebesar 6,23% dari keseluruhan data jumlah penduduk kelurahan Kota Siantar. Dari data persentasi di atas maka dapat dikategorikan pendidikan di kelurahan Kota Siantar sudah termasuk tinggi jika diukur secara data nasional.

Jika dilihat tentang pendidikan agama Islam di Kelurahan Kota Siantar maka latar belakang pendidikannya tergolong tinggi hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang lulusan pondok pesantren dan juga banyak kajian-kajian ke-Islaman di masjid yang dilakukan oleh masyarakat Kota Siantar. Serta ada sebagian masyarakat yang memiliki persatuan pengajian rutin di rumah-rumah dan juga ada tuan guru yang membuka rumahnya untuk diadakan pengajian. Kalau ditingkatan remaja memiliki beberapa persatuan pengajian malam jum'at yang rutin dilakukan serta bergantian, sedangkan untuk perayaan hari besar keagamaan seperti penyambutan bulan suci, peringatan 27 rajab, dan maulid nabi Muhammad SAW selalu diperingati dan dipanitiai oleh remaja.

Itulah beberapa kondisi yang penulis lihat setelah melakukan observasi langsung di Kelurahan Kota Siantar mengingat mayoritas masyarakat Kota Siantar beragama Islam, namun masih banyak praktik khurafat yang terbiasa dikerjakan oleh masyarakat Kota Siantar, serta di Kota Siantar ini sering mengadakan kajian keagamaan rutin sehabis magrib di masjid namun walaupun demikian masih marak terjadi praktik khurafat. Praktik khurafat ini sangat bertentangan dengan ajaran agama karena hal ini akan merusak akidah dari seorang muslim jikalau dia mempercayai serta mengerjakan praktik khurafat.

Berdasarkan dengan kondisi di kelurahan Kota Siantar tersebut penulis juga memiliki referensi lain seperti temuan dari Anita Salamah Mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung tahun 2017 dalam skripsinya yang berjudul "Khurafat Dalam Perspektif Islam (Studi Di Desa Sido Rahayu kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara)". Dalam penelitiannya tersebut beliau menyatakan bahwa khurafat dikalangan masyarakat masih banyak terjadi meskipun masyarakatnya beragama Islam, walaupun hanya sebatas ritual-ritual keseharian bukan menyangkut ibadah namun kondisi yang demikian seharusnya dihindari serta ditinggalkan agar nilai kemurnian agama Islam itu terlaksana sebagaimana semestinya untuk pedoman hidup bagi pemeluknya.

Sedangkan temuan dari (Muftia Jannah, 2024) beliau berpendapat bahwa cara yang ditempuh untuk memberantas khurafat adalah dengan memperdalam keilmuan agama kepada masyarakat, melakukan kegiatan positif di lingkungan masyarakat, meminimalisir perbuatan serta perkataan yang bersifat kurang baik, serta mengedukasi masyarakat tentang khurafat dan menindak tegas penyimpangan yang terjadi di dalam lini kehidupan bermasyarakat agar kedepannya tercipta masyarakat yang autentik, bebas dari khurafat, bid'ah dan kemusyrikan, selalu menjaga diri dari larangan agama serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip agama Islam.

Berdasarkan paparan di atas serta beberapa penelitian yang relevan dalam masalah khurafat ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta menjadikannya sebuah judul **“Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Mengatasi Praktik Khurafat Masyarakat Di Kelurahan Kota Siantar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis menarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana praktik pengamalan khurafat di kelurahan Kota Siantar?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam melaksanakan praktik khurafat di kelurahan Kota Siantar?
3. Bagaimana upaya tokoh masyarakat dalam menangani praktik khurafat di kelurahan Kota Siantar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengungkapkan praktik pengamalan khurafat di kelurahan Kota Siantar.
2. Untuk mengungkapkan faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam melaksanakan praktik khurafat di kelurahan Kota Siantar.
3. Untuk mengungkapkan upaya tokoh masyarakat dalam menangani praktik khurafat di kelurahan Kota Siantar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Diharapkan berguna sebagai sumbangan pemikiran, memperbanyak khazanah keilmuan dan tambahan pengetahuan serta sebagai bahan pertimbangan dalam memahami ajaran yang lurus dan tidak melenceng dari apa yang rasul ajarkan dan Allah perintahkan.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti yaitu: Memperoleh pengalaman dan keilmuan tentang bahaya khurafat dalam kehidupan, serta menjadi bahan renungan untuk peneliti sendiri
- b. Bagi masyarakat yaitu: Sebagai bahan renungan dan bahan masukan kepada masyarakat tentang memahami khurafat serta menghindarinya.

E. Penjelasan Istilah

Menurut KBBI, Mengatasi adalah upaya yang dilaksanakan untuk mencegah, menghadapi, suatu keadaan mencakup aktivitas sekaligus berupaya untuk memperbaiki sesuatu hal yang dinyatakan lari dari kebiasaan yang ada. Dalam artian mengatasi ini merupakan suatu kegiatan yang mencakup mencegah, menghadapi, kondisi tertentu agar kembali menjadi normal. Mengatasi lebih diperuntukkan kepada upaya pencegahan sebelum terjadinya suatu hal atau suatu keadaan.

Menurut Ali Mahfuz, seorang ahli teologi Islam, mendefinisikan khurafat adalah sesuatu yang tidak dapat diterima oleh akal yang sehat. Orang yang membawa hal-hal yang bersifat khurafat biasanya suka memutar balikkan fakta, memberikan hal-hal yang bersifat dusta dan menonjolkan hal-hal yang batil khurafat ini bermula dari cerita seseorang yang tidak jelas kebenarannya serta tidak diketahui asal usul dari ceritanya sehingga dikatakan khurafat oleh masyarakat pada zaman nabi, hal ini menyangkut kepada seseorang yang bernama Khurafat adalah nama orang dari Bani Udzrah atau Bani Juhainah, dia pernah diculik Jin kemudian kembali ke kampungnya. Setelah itu, dia bercerita banyak tentang berbagai kejadian

yang dia lihat, sehingga banyak orang terheran-heran. Sampai mereka tidak percaya dan menganggap Khurafat berdusta. Akhirnya jadi terkenal di tengah masyarakat, “Beritanya Khurafat” (Jakim, 2017)

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembacaan proposal ini maka penulis akan menuliskan sistematika pembahasannya yaitu sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian teori yang mencakup tentang latar belakang serta pengertian Khurafat, nama lain dari Khurafat, contoh khurafat, faktor terjadinya khurafat, bahaya khurafat bagi umat muslim, sumber hukum Islam tentang praktik khurafat, pengertian tokoh masyarakat, klasifikasi tokoh masyarakat, fungsi dan peran tokoh masyarakat, serta penelitian terdahulu.

Bab III merupakan metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, Sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang mencakup temuan umum penelitian, temuan khusus penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan kesimpulan yang merangkum pernyataan yang bersifat umum tentang hasil-hasil penelitian.